

Volume 11 Nomor 1 April 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 1

SINTANG
APRIL
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

**PENGARUH MANAJEMEN USAHA DAN ADOPSI TEKNOLOGI TERHADAP
KINERJA UMKM DI KABUPATEN SOLOK**

**Arfimasri^{1✉}, Wahyu Indah Mursalini², Nurhayati³, Dorris Yadewani⁴, Yanti Murni⁵,
Ratna Rahmadani⁶**

Program Studi Manajemen Fak. Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin,
Indonesia^{1,2,3,6}

Program Studi Manajemen, Universitas Ekasakti, Indonesia⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Barat, Indonesia⁵

✉Corresponding Author Email: arfimasri76@gmail.com

Author Email: arfimasri76@gmail.com, wahyuindah771@gmail.com²,
oknurhayati298@gmail.com³, deyadewani@gmail.com⁴, yantimurni07@gmail.com⁵,
ratnarahmadani@gmail.com⁶

Abstract:

Article History:

*Received: February
2026*

Revision: March 2026

Accepted: March 2026

Published: April 2026

Keywords:

Performance;

MSMEs;

Management;

Technology.

Business management and technology utilization play a crucial role in addressing the gap between the potential role of MSMEs and their actual performance in the region. The purpose of this study was to determine the effect of business management and technology adoption on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Solok Regency. The approach used was quantitative with the causal associative method. Data collection was conducted by distributing questionnaires to the sample. The sample was selected based on a purposive sampling technique totaling 52 MSMEs, using a Likert scale. Data analysis used multiple linear regression statistics, assisted by the SPSS program. The results showed that business management and technology adoption significantly influenced the performance of MSMEs in Solok Regency, both partially and simultaneously. This study suggests the need for a more in-depth study by adding other variables that can influence MSME performance such as innovation, compensation, and policy support. Due to time and scope limitations that cover local sector boundaries, business management and digitalization training are needed to be able to compete globally.

Abstrak:

Sejarah Artikel:

*Diterima: Februari
2026*

Direvisi: Maret 2026

Disetujui: Maret 2026

Diterbitkan: April 2026

Kata kunci:

Kinerja; UMKM;

Manajemen;

Teknologi.

Manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi mempunyai peran penting dalam mengatasi kesenjangan antara potensi peran UMKM dan realisasi kinerja UMKM di daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen usaha dan adopsi teknologi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Solok. Pendekatan yang digunakan adalah secara kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner kepada sampel. Sampel dipilih berdasarkan teknik purposive sampling berjumlah 52 pelaku UMKM, dengan skala likert. Analisis data menggunakan statistik regresi linear berganda, bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen usaha dan adopsi teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Solok, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menyarankan perlunya kajian lebih dalam dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti inovasi, kompensasi dan dukungan kebijakan. Adanya keterbatasan waktu dan ruang lingkup yang mencakup batasan sektor wilayah lokal sehingga perlu pelatihan manajemen usaha dan digitalisasi agar mampu bersaing secara global.



How to Cite: Arfimasri, Wahyu Indah Mursalini, Nurhayati, Dorris Yadewani, Yanti Murni, Ratna Rahmadani 2026. PENGARUH MANAJEMEN USAHA DAN ADOPSI TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN SOLOK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 11 (1), DOI : [10.31932/jpe.v11i1.6226](https://doi.org/10.31932/jpe.v11i1.6226)

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja UMKM mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM adalah penyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Dengan manajemen yang baik dan adopsi teknologi yang tepat, sebuah usaha dapat beroperasi lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan berinovasi dalam produk serta berkontribusi terhadap stabilitas pertumbuhan ekonomi yang lebih luas (Ramadhona et al., 2026).

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sektor ini menjadi penggerak ekonomi lokal, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat. Namun, tantangan utama yang dihadapi UMKM saat ini adalah lemahnya pengelolaan usaha dan rendahnya tingkat adopsi teknologi (Dewi et al., 2026).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia (Khumairo et al., 2026). Sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, serta pertumbuhan ekonomi daerah (Ramadani et al., 2026). UMKM menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang menopang aktivitas produksi, perdagangan, dan jasa Masyarakat di Kabupaten Solok. Namun perkembangan

UMKM di daerah masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan manajerial yang berdampak pada rendahnya daya saing dan kinerja usaha (Nasrah et al., 2024).

Berdasarkan data Kementerian UMKM, jumlah unit UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64,2 juta unit usaha pada akhir tahun 2024 dan memberikan kontribusi sebesar 61,07 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Kontribusi ini menunjukkan bahwa UMKM berperan besar sebagai tulang punggung ekonomi nasional dalam penciptaan nilai dan pertumbuhan ekonomi serta menjadi sektor penyerapan tenaga kerja yang signifikan bagi masyarakat Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha dan tenaga kerja yang sangat besar (Hendratmoko, 2021). Data terbaru di tahun 2026 menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia menyerap sekitar 119 juta tenaga kerja, yang menunjukkan peran strategis UMKM dalam menciptakan lapangan kerja nasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, secara nasional perannya sangat signifikan, namun kinerja UMKM di tingkat daerah seperti di Kabupaten Solok masih menghadapi berbagai hambatan. Permasalahan yang nyata dijumpai adalah keterbatasan dalam manajemen usaha, pencatatan keuangan yang kurang tertata, serta keterbatasan kapasitas pelaku usaha dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif.



Kondisi ini seringkali menyebabkan UMKM kurang dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan yang tersedia di pasar lokal maupun luar daerah (Pane et al., 2026).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia usaha, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta meningkatkan kemampuan inovasi (Mahadipta et al., 2024). Tingkat adopsi teknologi di kalangan UMKM masih menunjukkan tingkat yang bervariasi, meskipun UMKM mulai terkoneksi dengan ekosistem digital, hanya sebagian kecil usaha yang benar-benar memanfaatkan teknologi secara optimal untuk pengembangan usaha melalui media sosial (Rahayu & Putri, 2024).

Kesenjangan antara potensi peran UMKM dan realisasi kinerja UMKM di daerah menunjukkan bahwa faktor manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi perlu dikaji lebih lanjut (Susanto et al., 2026). Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM adalah lemahnya manajemen usaha (Aftitah et al., 2026). Banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan perencanaan bisnis secara sistematis, belum melakukan pencatatan keuangan secara tertib, serta belum memiliki strategi pemasaran yang terstruktur. Keterbatasan kemampuan manajerial ini seringkali menyebabkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam pengambilan keputusan, dan rendahnya kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem bisnis modern (Ariawan et al.,

2026). Transformasi digital membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dengan konsumen (Asmawati et al., 2024). Pemanfaatan media sosial, marketplace dan sistem pembayaran digital seharusnya mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Namun pada kenyataannya, tingkat adopsi teknologi di kalangan UMKM daerah, termasuk di Kabupaten Solok, masih belum optimal. Rendahnya pengetahuan teknologi, keterbatasan akses informasi, serta persepsi risiko terhadap teknologi menjadi faktor penghambat dalam proses digitalisasi usaha.

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji faktor permodalan, akses pembiayaan, dan strategi pemasaran sebagai determinan kinerja bisnis (Mursalini, Sriyanti, et al., 2026). Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara simultan menguji peran manajemen usaha dan adopsi teknologi dalam satu model empiris, khususnya pada UMKM daerah berbasis ekonomi lokal di Kabupaten Solok. Padahal, dalam era ekonomi digital, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan usaha serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas bisnis.

Kinerja sebagai indikator keberhasilan usaha dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan, peningkatan laba, perluasan pasar, serta keberlanjutan usaha (Mursalini et al., 2026). Untuk mencapai kinerja yang optimal, diperlukan sinergi antara kemampuan manajerial dan pemanfaatan teknologi digital. Manajemen usaha yang baik tanpa dukungan teknologi



dapat membatasi ekspansi pasar, sementara penggunaan teknologi tanpa pengelolaan yang terstruktur berpotensi menimbulkan inefisiensi (Mursalini, Nurhayati, et al., 2026).

Berdasarkan fenomena tersebut, penting dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh manajemen usaha dan adopsi teknologi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Solok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur manajemen UMKM daerah serta menjadi dasar rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mendorong transformasi dan peningkatan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan dan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap pelaku UMKM.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) penelitian ini adalah kinerja UMKM, sedangkan variabel bebasnya adalah manajemen usaha (X_1) dan adopsi teknologi (X_2).

Indikator kinerja UMKM mencakup: pertumbuhan omzet/penjualan (dibanding periode sebelumnya), pertumbuhan laba (margin/hasil bersih), pertumbuhan jumlah pelanggan peningkatan kualitas layanan/produk

(kepuasan pelanggan, komplain menurun), ketepatan pencapaian target usaha (target penjualan/produksi tercapai) dan efisiensi biaya produksi/operasional.

Indikator manajemen usaha terdiri dari: perencanaan usaha (target, strategi, rencana kerja/anggaran), pengorganisasian/struktur kerja (pembagian tugas yang jelas), pengelolaan keuangan (pencatatan, arus kas, pemisahan uang usaha & pribadi), manajemen persediaan (pengendalian stok, mengurangi overstock/stockout) dan manajemen pemasaran (segmen pasar, promosi, penetapan harga).

Indikator adopsi teknologi yaitu: ketersediaan teknologi dalam proses usaha (mis. alat produksi, mesin, software dasar), pemanfaatan teknologi untuk pemasaran (media sosial, marketplace, iklan online), pemanfaatan teknologi untuk pencatatan/manajemen (aplikasi kasir, pembukuan digital), pemanfaatan teknologi untuk layanan pelanggan (chat/WA bisnis) dan kemampuan SDM menggunakan teknologi (pelatihan, literasi digital pemilik/karyawan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal (Arnida et al., 2026). Skala pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala likert 5 point, dengan kriteria 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = kurang setuju dan 1 = tidak setuju. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kabupaten Solok. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu berjumlah 52 responden, dengan kriteria: beroperasi minimal 1 tahun, bersedia untuk wawancara dan mengisi kuisioner serta merupakan pemilik usaha.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan metode regresi



berganda. Unit analisis adalah pelaku UMKM dikabupaten Solok. Uji statistik yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas serta uji hipotesis yaitu uji t, uji f dan uji determinasi dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen usaha dan adopsi teknologi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji yang dilakukan maka manajemen usaha, adopsi teknologi dan kinerja UMKM mempunyai data yang valid dengan nilai validitas (nilai r hitung besar dari r tabel) masing-masing:

- a. Manajemen Usaha berada diatas 0,273 yaitu: 0,668; 0,830; 0,695; 0,646, 0,766, 0,742; 0,632; 0,747; 0,764; 0,839.
- b. Adopsi Tekonologi berada diatas 0,273 yaitu: 0,772; 0,799; 0,860; 0,862; 0,885; 0,766; 0,801; 0,754; 0,757; 0,866
- c. Kinerja UMKM berada diatas 0,273 yaitu: 0,856; 0,855; 0,822; 0,854; 0,760; 0,799; 0,812; 0,875; 0,859; 0,822.

Uji reliabilitas suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisiensi *Crobach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabel yang dilakukan diperoleh nilai *Crobach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut bisa dikatakan reliabel dan dapat digunakan menjadi instrumen

penelitian. Adapun nilai reliabilitas masing-masing variable adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Usaha berada diatas 0,6 yaitu: 0,903.
- b. Adopsi Tekonologi berada diatas 0,6 yaitu: 0,942.
- c. Kinerja UMKM berada diatas 0,6 yaitu: 0,950.

Uji asumsi klasik diperoleh dengan melakukan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedatisitas dan autokorelasi. Berdasarkan uji normalitas nilai sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal (asumsi terpenuhi). Uji multikolinearitas dengan nilai tolerance sebesar 0,451 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,216 < 10, menunjukkan bahwa tidak terjadi multkolinearitas antar variabel independen (bebas) pada penelitian ini. Uji heterokedatisitas mengasilkan nilai p-value lebih besar dari 0,05 yaitu: 0,317 dan 0,846, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas. Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson 1,972, nilai ini berada pada $-2 < DW < 2$ menunjukkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi (asumsi terpenuhi).

Untuk mengetahui pengaruh manajemen usaha dan adopsi teknologi terhadap kinerja UMKM maka dilakukan analisis statistik dengan metode regresi berganda. Model persamaan regresi dari penelitian ini adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Berikut ini disajikan hasil pengolahan data SPSS, pada tabel 1:

Tabel 1: Hasil Regresi Linear Berganda

Type	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,263	4,119		1,278	,207
Manajemen Usaha	,412	,140	,377	2,942	,005
Adopsi Teknologi	,459	,123	,478	3,738	,000

a. Dependent Variable: MSME Performance

Sumber: data diolah.

Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi, $Y = 5,263 + 0,412 X_1 + 0,459 X_2 + e$. Berdasarkan model persamaan tersebut, maka dapat di analisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 5,263 artinya jika Manajemen Usaha (X_1) dan Adopsi Teknologi (X_2) sama dengan 0 maka Kinerja (Y) sudah ada sebesar 5,263 satuan. Artinya bahwa tanpa pengaruh kedua variabel independen tersebut, kinerja UMKM sudah terbentuk pada tingkat dasar tertentu.
- Nilai koefisien regresi pertama (b_1) Manajemen Usaha sebesar 0,412 adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Usaha (X_1) terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Adopsi Teknologi (X_2) bernilai tetap

atau nol, maka Manajemen Usaha meningkat sebesar 0,412 satuan. Artinya Manajemen Usaha berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

- Nilai koefisien regresi kedua (b_2) Adopsi Teknologi sebesar 0,459 adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa Adopsi Teknologi (X_2) terjadi peningkatan 1 satuan dengan asumsi Manajemen Usaha (X_1) bernilai tetap atau nol, maka Adopsi Teknologi mengalami peningkatan sebesar 0,459 satuan. Artinya Adopsi Teknologi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Hasil pengolahan data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji	Tabel	Hitung	Sig.	Conclusion
Manajemen Usaha	t	2,009	2,942	0,005	Berpengaruh
Adopsi Teknologi	t	2,009	3,378	0,000	Berpengaruh
Manajemen Usaha & Adopsi Teknologi	f	3,238	43,118	0,000	Berpengaruh

Sumber: data olahan.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.2 dapat diketahui bahwa manajemen usaha dan adopsi teknologi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

- Pengaruh Manajemen Usaha (X_1) terhadap Kinerja UMKM (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung}



dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < a$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada a 0,05 adalah 2,009. Untuk variabel Manajemen Usaha (X1) nilai t_{hitung} adalah 2,942 dengan signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,942 > 2,009$ dan nilai tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ maka H_1 dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa Manajemen Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Solok. Artinya setiap peningkatan kualitas manajemen usaha (perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan evaluasi) akan diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM pada pelaku usaha (Zaimovic et al., 2026).

b. Pengaruh Adopsi Teknologi (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) secara parsial.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima apabila jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < a$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada a 0,05 adalah 2,009. Untuk variabel Adopsi Teknologi (X2) nilai t_{hitung} adalah 3,738 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} besar dari $3,738 > 2,009$ dan nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa Adopsi Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Solok. Artinya, semakin tinggi tingkat UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi, maka kinerja UMKM juga meningkat. Dampak ini biasanya terlihat pada peningkatan efektivitas kerja, perluasan pasar, kualitas layanan/produk, serta peningkatan

penjualan atau efisiensi biaya (Widjayanti et al., 2026).

c. Pengaruh Manajemen Usaha (X1) dan Adopsi Teknologi (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) secara simultan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< a$ 0,05 dari hasil tabel 3,238, maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} $43,118 >$ dari F_{tabel} 3,238 dengan nilai signifikasinya yaitu $0,000 < 0,05$. Jadi hipotesis yang dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian H_3 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Manajemen Usaha dan Adopsi teknologi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen kinerja UMKM. Artinya, ketika UMKM meningkatkan kualitas manajemen usahanya sekaligus memanfaatkan teknologi, maka kinerja UMKM cenderung meningkat (Arnida et al., 2026). Dengan kata lain, teknologi yang digunakan tanpa manajemen yang terarah bisa kurang berdampak maksimal, sedangkan manajemen tanpa dukungan teknologi bisa membuat UMKM sulit berkembang mengikuti persaingan. Ketika keduanya berjalan bersama, dampaknya terhadap kinerja menjadi lebih kuat.

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R bekisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati nilai 1 berarti hubungan yang



terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai terjadi semakin melemah.
semakin mendekati 0 maka hubungan yang

Tabel 3: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Type	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,638	,623	2,148

Sumber: data olahan

Hasil pengolahan data untuk melihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 3 diatas, diketahui bahwa sebesar nilai *adjusted R Square* diperoleh 0,623 atau 62,3%. Artinya sebesar 62,3% Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh Manajemen Usaha dan Adopsi Teknologi, dan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti inovasi, kompensasi dan dukungan kebijakan dari berbagai pihak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mengindikasikan bahwa strategi manajemen yang baik dan penerapan teknologi yang tepat dapat secara langsung meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM (Ismail et al., 2026). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan, penting bagi pemangku kepentingan untuk tidak hanya fokus pada aspek manajemen dan teknologi, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan usaha. Integrasi dari semua elemen ini dapat membawa dampak positif yang lebih besar bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa manajemen usaha dan adopsi teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Solok baik secara parsial maupun simultan. Manajemen usaha mempunyai peran dalam meningkatkan efektivitas operasional, stabilitas keuangan, serta kemampuan perencanaan dan pengendalian usaha. Adopsi teknologi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi transaksi, perluasan akses pasar, dan peningkatan produktivitas usaha. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh kemampuan manajerial semata, tetapi juga oleh kemampun pelaku usaha dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam aktivitas bisnisnya.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa transformasi digital yang didukung oleh manajemen usaha yang baik menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di tingkat daerah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas manajerial dan literasi digital perlu menjadi prioritas dalam program pengembangan UMKM di Kabupaten Solok.

Bagi pelaku UMKM perlu dukungan dari berbagai pihak, baik Pemerintah, Swasta maupun lembaga lainnya untuk pengembangan UMKM sehingga dapat mendongkrak pertumbuhan



ekonomi masyarakat. Penelitian ini menyarankan perlunya kajian lebih dalam dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM seperti inovasi, kompensasi dan dukungan kebijakan. Penelitian ini mempunyai keterbatasan waktu dan ruang lingkup karena hanya mencakup batasan sektor wilayah lokal sehingga perlu pelatihan manajemen usaha dan digitalisasi agar mampu bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., K. J. L., Hasanah, K., & F.M, Nur Lailatul, H. (2026). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32–43.
- Ariawan, A., Widjaja, W., Judijanto, L., Budiman, R., & Bakri, A. A. (2026). The Impact Of Capital Strengthening In Culture On The Welfare Of Indonesian UMKM Communities In Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 14(1), 44–60.
- Arnida, A., Darusman, D., & Supandih, F. A. (2026). Measuring Digital Literacy Among Micro And Small Enterprises (MSEs) In Indonesia: Case Study From Pontianak City. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(1), 250–261.
- Asmawati, A., Ahmad, I., Suwarni, E., Alita, D., & Hasrina, C. D. (2024). Online Marketing Readiness of MSMEs in Indonesia : A Perspective of Technology Organizational Environmental Framework. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 27(1), 145–155. <https://doi.org/10.14414/jebav.v27i1.3399>
- Dewi, M. S., Jatiwardani, K. D., Yuliasuti, K., & Permoni, N. L. E. A. (2026). Pengaruh Modal, Digital Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Penghasilan UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(3), 704–715.
- Hendratmoko, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, 2(1), 251–266.
- Ismail, J., Mopangga, H., Abdullah, F., & Ardi, M. (2026). Digital Literacy , Financial Technology Adoption , and Sustainable Business Practices Among MSMEs : Evidence From Gorontalo. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 13(11), 9918–9928. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v13i11.em01>
- Khumairo, H., Hersiyah, & Mashudi. (2026). Peran UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 22–32.
- Mahadipta, N. G. D., Pratama, G. Y. A., & Prasiani, N. K. (2024). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Pelaku Ekonomi Melalui Digital Marketing. *Journal of Management and Digital Business*, 4(3), 454–475.
- Mursalini, W. I., Nurhayati, N., & Azen, M. (2026). The Effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (RoA) in Pharmaceutical Subsector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) Period 2020-2023. *Review of Global Economic, Finance, and Transformation*, 1(1), 31–37.
- Mursalini, W. I., Nurhayati, N., & Najid, R. (2026). The Effect of Economic Growth and Inflation on the Composite Stock Price Index for the Period 2020-2023. *International Journal of Social Science and Community Service*, 4(1), 1–9.
- Mursalini, W. I., Sriyanti, E., & Septiawati, L. (2026). Analysis of Cash Holding and Firm Size on Firm Value in Coal Mining Companies Listed on the



- Indonesia Stock Exchange. *Journal of International Accounting, Taxation and Information Systems*, 2(1), 1–9.
- Nasrah, R., Mursalini, W. I., & Rahul, M. (2024). Evaluation of The Quality of Work of The Ministry of Religious Affairs of Solok City Employees Influenced by Work Discipline , Employee Development , and Organizational Culture. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 9(3), 364–374.
- Pane, A. S. A. S., Purba, A. T., & Putri, H. R. (2026). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(01), 122–129.
- Rahayu, N. P. W., & Putri, I. (2024). Pengaruh Pemasaran Kewirausahaan, Lingkungan Organisasi, dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM: Mediasi Strategi Bisnis. *Jurnal Manajemen*, 18(2), 201–218.
- Ramadani, S., Ramadhani, D. A., Ikrom, M., & Harahap, L. M. (2026). Peran Strategis UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 4(1), 158–166.
- Ramadhona, Y., Ansofino, A., & Putri, Y. E. (2026). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Investasi, Konsumsi, Teknologi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(3), 843–851.
- Susanto, K. P., Mandagie, W. C., & Endri, E. (2026). Financial Literacy , Technological Progress , Financial Attitudes and Investment Decisions of Gen Z Indonesian Investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 24–34. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2026.03](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2026.03)
- Widjayanti, C. E., Adawiyah, W. R., & Sudarto, S. (2026). Financial Literacy Innovation is Mediated by Financial Attitudes and Lifestyles on Financial Behavior in MSME Players. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(57), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00525-5>
- Zaimovic, A., Omanovic, A., Dedovic, L., & Zaimovic, T. (2026). The Effect of Business Experience on Fintech Behavioural Adoption Among MSME Managers: the Mediating Role of Digital Financial Literacy and its Components. *Future Business Journal*, 11(26), 1–22. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00432-x>

